

Class dan Object

PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

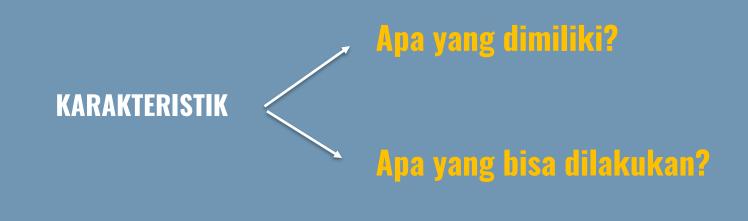
POLITEKNIK NEGERI MALANG

— OBJECT

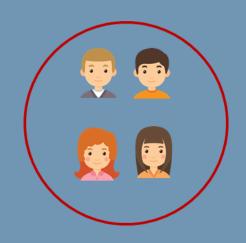
Objek adalah representasi dari setiap entitas yang terlibat dalam sistem

— CLASS

Blueprint/template/cetakan yang mendefinisikan karakteristik (atribut dan method) objek pada class



Apa yang dimiliki sebuah objek mahasiswa?

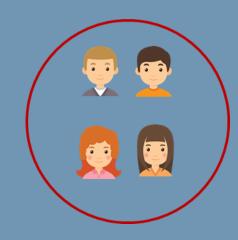


- Nama
- NIM
- Tanggal Lahir
- Jenis Kelamin
- Alamat

---ATRIBUT:

Variabel/ciri/status/sifat yang dimiliki oleh suatu objek

Apa yang bisa dilakukan oleh/terhadap objek mahasiswa?



- Memilih mata kuliah
- Melihat nilai
- Mengajukan cuti akademik

-METHOD:

Prosedur/fungsi/perilaku/ proses yang bisa dilakukan oleh/terhadap suatu objek

Aturan penulisan nama class

- Berupa kata benda
- Diawali dengan **HURUF KAPITAL**,
- Jika terdiri dari lebih dari l kata, maka setiap kata disambungkan, dan huruf awal dari tiap kata menggunakan HURUF KAPITAL
- Contoh: Mahasiswa, TenagaKependidikan

Implementas i Class

```
<modifier> class <nama_class> {
//deklarasi atribut dan method
}
```

 Untuk mendeklarasikan suatu class, digunakan keyword class lalu diikuti dengan nama class yang akan dibuat, e.g: public class Mahasiswa{

}

Aturan penulisan nama atribut

- Berupa kata benda atau kata sifat,
- Diawali dengan HURUF KECIL
- Jika terdiri dari lebih dari l kata, maka setiap kata disambungkan, dan huruf awal dari tiap kata menggunakan HURUF BESAR.

Deklarasi Atribut

• Untuk melakukan deklarasi atribut:

```
<modifier> <tipe> <nama_atribut>;
```

Exp:

public String nim;public String nama;

public String alamat;

Aturan penulisan nama method

- Berupa kata kerja,
- Diawali dengan HURUF KECIL,
- Jika terdiri dari lebih dari l kata, maka setiap kata disambungkan, dan huruf awal dari tiap kata menggunakan HURUF BESAR.

Deklarasi Method

• Untuk melakukan pendeklarasian method dapat dilakukan dengan sintaks sebagai berikut :

```
<modifier> <return_type> <nama method>(param1, param2, ...)
{
    //statements
```

Return Type

- Method dengan return type void, berarti tidak memiliki return value, sehingga tidak memerlukan kata kunci return di dalamnya.
- Method dengan return type selain void, berarti memerlukan return value, sehingga harus ada nilai yang dikembalikan dengan kata kunci return di dalamnya

```
public (void sayHello(){
                                                            TIDAK PERLU
               System.out.println("Hello World!!");
                                                           RETURN /
                                                            TIDAK ADA NILAI
                                                            KEMBALIAN
                                          TIPE DATA METHOD INT, BERARTI
public
           int tambah (int a, int b){
                                          METHOD TSB HARUS
                   int hasil = a+b;
                                          MENGEMBALIKAN NILAI INT
                                          HARUS ADA RETURN
               return hasil; >
```

Constructor

- Constructor → method istimewa yang digunakan untuk melakukan instansiasi objek (membuat objek baru)
- Istimewa:
 - 1. Nama method sama dengan nama class
 - 2. Tidak memiliki return type
 - Hanya bisa dijalankan/dipanggil pada proses instansiasi
- Jika sebuah class tidak memiliki constructor secara eksplisit, maka secara default Java compiler akan menyediakan constructor tanpa paremeter

Instansiasi Object

- Object adalah instansiasi dari sebuah class
- Instansiasi dilakukan dengan memanggil constructor menggunakan keyword new

NamaClass namaObject = **new** NamaClass();

Contoh:

Mahasiswa mahasiswa | = new Mahasiswa ();

Mahasiswa ani = new Mahasiswa();

Contoh

```
public class Mahasiswa{
    public String nim;
     public String nama;
     public String alamat;
     public void cetakBiodataMahasiswa(){
        System.out.println("Biodata Mahasiswa");
        System.out.println("Nim
                                         :" + nim);
        System.out.println("Nama
                                         :" + nama);
        System.out.println("Alamat
                                         :" + alamat);
```

Instansiasi Objek

```
public class DemoMahasiswa{
    public static void main(String[] args){
        Mahasiswa mhs = new Mahasiswa();
        mhs.nim = "14324";
        mhs.nama = "Very Sugiarto";
        mhs.alamat = "Malang";
        mhs.cetakBiodataMahasiswa();
```

public class Donat{ public String topping; Constructor public class Donat{ public String topping; public Donat(){

Instansiasi Objek

```
public class DemoDonat{
    public static void main(String[] args){
        Donat donatl = new Donat();
        donatl.topping = "Strawberry sprinkles";
    }
}
```

Constructor berparameter

- Constructor berparameter digunakan untuk menginstansiasi objek baru dengan kondisi/nilai tertentu.
- Java compiler tidak akan menyediakan default constructor (tanpa parameter) jika constructor lain sudah dibuat oleh programmer

```
public class Donat{
    public String topping;

    Donat(String selectedTopping){
        topping = selectedTopping;
    }
}
```

Instansiasi Objek

```
public class DemoDonat{
    public static void main(String[] args){
        Donat donat1 = new Donat("Strawberry sprinkles");
    }
}
```

```
public class Donat{
     public String topping;
public class Donat{
     public String topping;
     public Donat(){
```

Jika sebuah class tidak memiliki constructor secara eksplisit, maka secara default Java compiler akan menyediakan constructor tanpa paremeter

```
public class DemoDonat{
    public static void main(String[] args){
        Donat donatl = new Donat();
        donatl.topping = "Strawberry sprinkles";
    }
}
```

Java compiler tidak akan menyediakan default constructor (tanpa parameter) jika constructor lain sudah dibuat oleh programmer

```
public class Donat{
    public String topping;
    Donat(String selectedTopping){
        topping = selectedTopping;
public class Donat{
    public String topping;
    Donat(String selectedTopping){
        topping = selectedTopping;
```

Class Diagram

NamaClass

atribut1: tipeData1
atribut2: tipeData2

method1(parameter1:tipeData1): returnType1

method2(): returnType2

```
public class Sepeda {
    String merk;
    int kecepatan;
    public int tambahKecepatan(float increment) {
        kecepatan += increment;
        return kecepatan;
    public int kurangiKecepatan(float decrement) {
        kecepatan -= decrement;
        return kecepatan;
    public void cetakInfo() {
       System.out.println("Merk: " + merk);
        System.out.println("Kecepatan: " + kecepatan);
```

Sepeda

merk: String kecepatan: int

tambahKecepatan(increment:int): int
kurangiKecepatan(decrement:int): int
cetakInfo(): void

```
public class Sepeda {
    String merk;
    int kecepatan;
    public int tambahKecepatan(float increment) {
        kecepatan += increment;
       return kecepatan;
    public int kurangiKecepatan(float decrement) {
        kecepatan -= decrement;
        return kecepatan;
    public void cetakInfo() {
        System.out.println("Merk: " + merk);
       System.out.println("Kecepatan: " + kecepatan);
```

Sepeda

merk: String kecepatan: int

tambahKecepatan(): int
kurangiKecepatan(): int

cetakInfo(): void

Latihan

- Buatlah class diagram untuk setiap class yang dibuat pada Tugas 01
- Perhatikan best practice penamaan class, method, dan atribut (kata benda/sifat/kerja dan huruf kapital)